

MAJALAH
SUARA PASURUAN



MAJALAH BULANAN
PEMERINTAH
KABUPATEN
PASURUAN

■ KREATIF ■ DINAMIS ■ ASPIRATIF

EDISI JUNI 2024 | MINGGU 3



**GOTONG ROYONG BANGUN MASJID,
Pj. BUPATI ANDRIYANTO SHOLAT IED
DI TUTUR**



Cover : Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto melaksanakan Ibadah Sholat led di Masjid Subulus Salam, Dusun Cemoro, Desa Pungging, Kecamatan Tuter.

Foto : Martin

IJIN TERBIT :

2479/ Dirjen PPG/ STT/ 1998

PENERBIT :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan

PELINDUNG/PENASEHAT :

Bupati Pasuruan / Wakil Bupati Pasuruan

PEMBINA :

Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan

PENANGGUNG JAWAB :

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan

PEMIMPIN REDAKSI :

Arifin

REDAKTUR PELAKSANA :

Heni Nurhayati

Akhmad Rohim

Diyah Bayu Ratna

SEKRETARIS REDAKSI :

Maria Ulfa

REDAKSI :

Emil Akbar, Dewi Gita Puspitasari, Ilmi Zamzam, Eka Rosmida Oktavia, Yuni Setiono, Achmad Fatchur Rozaq, Achmad Chusaeri, Ahmad Efendi, M. Indra, Robiatul Adaweyah, M. Yusuf

LAYOUT :

Yudhi Dharma

ALAMAT REDAKSI :

Jl. Raya Raci Km9 Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Telp. (0343) 429064

E-mail:

diskominfo@pasuruankab.go.id

EDITORIAL

SELAMAT MERAYAKAN HARI RAYA IDUL QURBAN

Hari ini, jutaan umat muslim di seluruh dunia merayakan Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah. Di Kabupaten Pasuruan, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto melaksanakan Ibadah Sholat led di Masjid Subulus Salam, Dusun Cemoro, Desa Pungging, Kecamatan Tuter, Senin (17/6/2024) pagi. Menariknya, masjid yang digunakan untuk Sholat led masih dalam proses pembangunan. Dalam artian bentuk masjid masih belum kelihatan. Yang ada hanya tiang pancang sebagai pondasi masjid.

Disana, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto menyerahkan sapi seberat 7 kwintal kepada Takmir Masjid Subulus Salam, Dusun Cemoro, Desa Pungging, Kecamatan Tuter, Senin (17/6/2024) pagi. Sapi tersebut berjenis Limosin yang berasal dari Pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk dibagikan kepada warga sekitar yang membutuhkan.

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Pasuruan diketahui menyerahkan hewan qurban sejumlah 100 ekor kambing dan 15 ekor sapi pada Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah. Seluruh hewan qurban tersebut sudah selesai disalurkan ke sejumlah pondok pesantren (ponpes) maupun masjid dan musholla di 24 kecamatan se-Kabupaten Pasuruan.

Selamat Hari Raya Idul Adha 1445 H/2024. Taqabbalallahu minna wa minkum Taqobbal yaa kariim. Semoga Allah meridhoi kehidupan kita semua. Di hari yang penuh berkah dan bahagia ini, mari kita saling bersilaturahmi dan menjaga keberkahan untuk sesama dengan saling berbagi daging qurban.(dgp)

TSI II Prigen Luncurkan International Animal Photo & Video Competition ke 33

Untuk menunjukkan komitmen tinggi pada upaya konservasi satwa, Taman Safari Indonesia meluncurkan International Animal Photo & Video Competition (IAPVC) ke-33. Selama beberapa hari, ajang lomba foto internasional ini berkeliling di TSI II Prigen dan mengambil tema "Soul of the Wild". Khusus untuk TSI II Prigen, pelaksanaannya dua hari, yakni 15 - 16 Juni 2024.

Direktur Pemasaran Taman Safari Indonesia, Hans Manansang mengatakan, pihaknya sangat bangga dapat kembali melanjutkan tradisi yang sudah dilakukan selama 33 tahun. Melalui *roadshow* tersebut, ia berharap ada peningkatan kesadaran seluruh masyarakat akan pentingnya melestarikan satwa liar dan menginspirasi lebih banyak orang untuk terlibat dalam usaha konservasi.

"Terutama untuk generasi muda kami harapkan untuk bisa menjadi contoh bagi masyarakat agar terus dapat menyebarkan kesadaran tentang pentingnya melestarikan satwa liar dan menginspirasi lebih banyak orang untuk terlibat dalam usaha konservasi. Karena mereka punya peranan yang sangat penting," katanya.

Dijelaskan Hans, perhelatan tahunan yang didukung oleh PT. Datascrip, Canon Indonesia ini merupakan komitmen Taman Safari Indonesia dalam mengedukasi masyarakat tentang konservasi satwa, melindungi satwa liar, dan melestarikan habitatnya di Indonesia.



Salah satu peserta lomba foto terlihat berinteraksi lebih dekat dengan hewan-hewan yang ada di TSI II Prigen.

Selain di TSI II Prigen, *roadshow* IAPVC akan mengunjungi Solo Safari di tanggal 20 - 21 Juli dan berakhir di Taman Safari Bogor pada tanggal 27 - 28 Juli 2024.

"Setiap kota akan menjadi panggung bagi pameran karya terbaik, workshop, serta sesi berbagi pengalaman dengan para fotografer dan videografer profesional," tegas Hans.

Tidak lupa juga Taman Safari Indonesia memperkenalkan kategori baru yaitu "Photo Enthusiast" yang ditujukan bagi peserta berusia 10-18 tahun. Kategori ini bertujuan untuk mendorong partisipasi generasi muda dalam upaya konservasi, menanamkan kecintaan dan kepedulian terhadap satwa sejak dini.

Jajaran juri kompetisi IAPVC 2024 diisi oleh tokoh-tokoh ternama dalam bidang fotografi: Arbain Rambey, fotografer senior yang dikenal atas karya-karya jurnalistik dan dokumenternya; Regina Safri, fotografer profesional dengan pengalaman luas dalam memotret satwa liar dan alam; Alexander Thian, travel blogger dan fotografer terkenal yang kerap membagikan kisah petualangannya melalui media sosial; Adam Zagr, fotografer dan perwakilan dari Canon Datascrip serta Agus Santoso, Board Member Taman Safari Indonesia Group.

Kategori Kompetisi terdiri dari kategori Endemic Animal untuk memamerkan keanekaragaman hayati satwa endemik Indonesia dan General untuk menampilkan berbagai jenis satwa liar dari seluruh dunia, serta kategori Social Media yang terbuka untuk semua kalangan, bukan hanya fotografer profesional. Semua orang dapat berpartisipasi dan berbagi karya mereka di platform media sosial.

Pendaftaran untuk lomba ini telah dibuka dan terbuka untuk umum, baik untuk fotografer profesional maupun amatir. Peserta dapat mendaftar melalui situs resmi kami di tamansafari.com/IAPVC2024 atau langsung datang di lokasi *roadshow* di masing-masing kota. (emil)

Ajang lomba foto internasional ini berkeliling di TSI II Prigen dan mengambil tema "Soul of the Wild".





Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di kawasan Gunung Bromo terjadi di kawasan Bukit Naga, Desa Wonokitri, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan.

Karhutla Kembali Terjadi Di Kawasan Gunung Bromo

Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di kawasan Gunung Bromo kembali terjadi. Kali ini, kebakaran terjadi di kawasan Bukit Naga, Desa Wonokitri, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan.

Ketua Masyarakat Peduli Api (MPA) Ngadas Sampotono menjelaskan titik api kebakaran ada di sekitar Widodaren yang masuk kawasan Bukit Naga. Dari kejadian tersebut ada fakta baru yang terungkap. Yakni kebakaran ternyata sudah berlangsung selama dua hari atau sejak Selasa malam (18/6/2024) kemarin.

"Kebakaran terjadi sudah dua hari ini," singkat Sampotono

melalui sambungan selulernya, Kamis (20/6/2024).

Pria yang akrab disapa Pak No tersebut mengungkapkan, titik api cukup besar membakar kawasan Bukit Naga, yang berada di balik area menuju Penanjakan. Ia menduga titik api berasal dari faktor kesalahan manusia.

"Selasa malam habis Maghrib, itu titik api masih kecil. (Dugaannya) Kebakaran di Gunung Bromo 90 persen faktor manusia," ungkapnya.

Saat ini tim gabungan, terdiri dari petugas Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (BB-TNBTS) selaku pengelola kawasan taman nasional, dan beberapa unsur lain, termasuk MPA Ngadas, Malang turut serta membantu pemadaman.

Tim MPA Ngadas mengerahkan 7 personel di pemadaman api pada Kamis ini.

"Untuk area yang terbakar belum bisa mendeteksi berapa hektar, karena asapnya sangat tebal, sekarang fokus pemadaman saja," tukasnya.

Sebelumnya, pada September 2023 lalu kawasan Wisata Gunung Bromo juga pernah terbakar hebat akibat aktivitas wisatawan yang menyalakan *flare*, ketika foto prewedding.

Kebakaran ini mengakibatkan aktivitas wisata ditutup total. Kebakaran diawali dari lahan di Bukit Teletubbies, pada Blok Savana Bukit Watangan. Kemudian api menyebar ke beberapa lokasi lain di kawasan TNBTS.

Kerugian pun diperkirakan mencapai Rp5,4 miliar dari pendapatan tiket masuk wisatawan, biaya pemadaman melalui jalur darat, kerugian pelaku-pelaku wisata sejak tanggal 6 September hingga 10 September 2023.

Akibat kejadian itu, satu manajer EO prewedding berinisial AW ditetapkan sebagai tersangka dan dikenakan Pasal 50 Ayat 3 Huruf d juncto Pasal 78 ayat 4 UU No 41 tahun 1999 tentang Kehutanan.

Selain itu, ada sangkaan Pasal 188 KUHP dengan ancaman hukuman penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp1.500.000.000. (emil)

100 Kambing dan 15 Sapi Sudah Disalurkan ke Ponpes dan Masjid di Kabupaten Pasuruan

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berqurban 100 ekor kambing dan 15 ekor sapi pada Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah. Seluruh hewan qurban tersebut sudah selesai disalurkan ke sejumlah pondok pesantren (ponpes) maupun masjid dan musholla di 24 kecamatan se-Kabupaten Pasuruan.

Moch. Mahendra Hanimayani selaku Analis Kebijakan pada Bagian Kesra (Kesejahteraan Rakyat) Kabupaten Pasuruan menjelaskan, penyaluran hewan qurban sudah dilakukan sejak H-7 dan dipastikan sudah sampai di tangan penerima H-1 alias hari ini.

"Penyaluran hewan qurban sudah selesai kami lakukan dengan sasaran Pondok Pesantren, Masjid dan Musholla di 24 kecamatan," kata Mahendra melalui sambungan selulernya, Minggu (16/6/2024).

Dijelaskannya, pembagian kurban ini merupakan bentuk kepedulian pemerintah daerah kepada masyarakat Kabupaten Pasuruan. Sehingga diharapkan dapat memberikan motivasi bagi umat Islam lainnya untuk berqurban.

"Dengan adanya daging kurban ini mudah-mudahan bisa membantu mencukupi kebutuhan daging untuk warga di sini, sekaligus memotivasi muslim lainnya untuk bisa berqurban," terangnya.

Lebih lanjut Mahendra menegaskan bahwa seluruh hewan qurban berasal dari sumbangsih dan sukarelawan para pegawai Pemkab Pasuruan, perusahaan, BUMD hingga donatur perorangan.

Untuk itu, Pemkab Pasuruan berterima kasih atas partisipasi seluruh pihak yang berqurban di tahun ini.

"Kami ucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak yang dengan keikhlasannya telah memberikan banyak manfaat untuk masyarakat, khususnya kaum dhuafa dan fakir miskin yang membutuhkan," tegasnya. (emil)



Pembagian kurban ini merupakan bentuk kepedulian Pemerintah Daerah kepada masyarakat Kabupaten Pasuruan.



Seluruh hewan qurban berasal dari sumbangsih dan sukarelawan para pegawai Pemkab Pasuruan, perusahaan, BUMD hingga donatur perorangan.

Gotong Royong Bangun Masjid, Pj. Bupati Andriyanto Sholat Ied di Tuttur

Hari ini, jutaan umat muslim di seluruh dunia merayakan Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah. Di Kabupaten Pasuruan, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto melaksanakan Ibadah Sholat Ied di Masjid Subulus Salam, Dusun Cemoro, Desa Pungging, Kecamatan Tuttur, Senin (17/6/2024) pagi.

Menariknya, masjid yang digunakan untuk Sholat Ied masih dalam proses pembangunan. Dalam artian bentuk masjid masih belum kelihatan. Yang ada hanya tiang pancang sebagai pondasi masjid.

Andriyanto sengaja memilih masjid tersebut agar warga bisa bergotong royong membangun masjid Subulus Salam sampai selesai dibangun.

"Tadi malam koordinasi langsung dengan Pak Sekda, alhamdulillah telah terkumpul infaq shodaqoh sebesar Rp 25 juta. Matur nuwon saya sampaikan kepada Para Kepala OPD, Staf Ahli, Asisten, kabag dan para camat yang telah menyumbangkan sebagian rezekinya untuk pembangunan Masjid Subulus Salam," katanya.

Tak hanya itu saja, Andriyanto ingin merasakan nuansa Idul Adha dengan warga di Desa. Terlebih Kabupaten Pasuruan memiliki 341 desa yang tersebar di 24 kecamatan dengan potensinya masing-masing.

"Salah satunya Kecamatan Tuttur yang memiliki potensi keindahan alam dan hasil bumi yang sangat beragam," ucapnya.

Di depan para jamaah, Andriyanto memperkenalkan diri, sekaligus mengajak masyarakat untuk sama-sama meramaikan masjid dengan kegiatan keagamaan maupun sosial kemasyarakatan.

"Jikalau masjid sudah terbangun, tugas selanjutnya adalah meramaikannya. Sering-seringlah ke Masjid untuk sholat berjamaah. Mari kita ramaikan masjid, langgar atau suru dengan banyak kegiatan keagamaan maupun sosial kemasyarakatan," ajaknya.

Usai sholat Ied berjamaah, Andriyanto menyerahkan 2 ekor sapi dan 4 ekor kambing. Seluruh hewan qurban tersebut berasal dari Pemkab Pasuruan untuk diserahkan kepada Takmir Masjid Subulus Salam.

Selain Andriyanto, ada pula Sekda Yudha Triwidya Sasongko; Pj Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Andriyanto, para Kepala OPD, Asisten, Staf Ahli serta beberapa camat. (emil)



Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto melaksanakan Ibadah Sholat Ied di Masjid Subulus Salam, Dusun Cemoro, Desa Pungging, Kecamatan Tuttur.

Andriyanto sengaja memilih masjid tersebut agar warga bisa bergotong royong membangun masjid Subulus Salam sampai selesai dibangun.



Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto menyerahkan sapi berjenis Limosin seberat 7 kwintal kepada Takmir Masjid Subulus Salam, Dusun Cemoro, Desa Pungging, Kecamatan Tuter.

Pj. Bupati Andriyanto Serahkan Sapi Limosin Berbobot 7 Kwintal

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto menyerahkan sapi seberat 7 kwintal kepada Takmir Masjid Subulus Salam, Dusun Cemoro, Desa Pungging, Kecamatan Tuter, Senin (17/6/2024) pagi.

Sapi tersebut berjenis Limosin yang berasal dari Pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk dibagikan kepada warga sekitar yang membutuhkan.

Pantauan di lapangan, penyerahan sapi dilakukan usai Sholat Ied Berjamaah yang dipimpin oleh Dewan Pembina MUI Kabupaten Pasuruan, KH Muzammil Syafi'i.

Selain Sapi Limosin, Andriyanto juga menyerahkan 1 ekor sapi perah jantan dan 4 ekor kambing yang disaksikan pula oleh Sekda Kabupaten Pasuruan, Yudha Triwidya Sasongko dan lainnya.

Menurut Andriyanto, dengan diserahkannya hewan qurban kepada Takmir Masjid, ia berharap warga yang jarang menikmati olahan daging, bisa merasakan nikmatnya menyantap makanan

berbahan dasar daging sapi maupun kambing.

"Kalau daging kambing bisa dibuat sate, gulai dan lainnya. Kalau daging sapi bisa untuk bistik, atau untuk Rawon dan sejenisnya. Intinya adalah sama-sama menikmati makan daging," katanya.

Di hadapan warga, pria yang juga menjabat Kepala BRIDA (Badan Riset dan Inovasi Daerah) Provinsi Jatim ini memaknai Hari Raya Idul Adha sebagai momentum untuk berbagi dan melakukan sebuah hal yang bermanfaat bagi orang lain.

"Idul Qurban adalah perayaan hari besar umat Islam yang maknanya sangat mendalam. Yakni indahnyanya berbagi untuk sesama. Selain itu, Hari Raya Qurban juga menjadi refleksi untuk kita bisa memberikan kemaslahatan atau manfaat bagi orang lain. Contoh sederhananya, kita membersihkan jalan di depan rumah kita, itu sama halnya dengan berkorban," ucapnya.

Oleh karena itu, Andriyanto mengajak muslim lainnya untuk membagikan sedikit rejekinya dengan berqurban, baik sapi, kerbau maupun kambing. Ia meyakini bahwa rejeki akan terus mengalir pada siapa saja yang berqurban dengan ikhlas.

"Karena kita membahagiakan orang lain yang jarang sekali makan daging setiap harinya. Insya Allah kalau kita berqurban, rezeki yang datang ke kita akan terus ditambah oleh Allah SWT," harapnya.

Sementara itu, Perwakilan Takmir Masjid Subulus Salam berterima kasih kepada Pj. Bupati Pasuruan yang telah memberikan 2 sapi dan 4 kambing untuk bisa dibagikan kepada warga sekitar.

"Terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Andriyanto yang telah memberikan sapi dan kambing kepada kami. Mudah-mudahan Allah SWT membalas kebaikan hati Pak Pj. Bupati," ungkapnya. (emil)



Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan lakukan pemeriksaan Post Mortem pada hewan qurban berupa organ dan jeroan seperti hati, paru-paru, ginjal, limpa dan limfoglandula.

Pastikan Hewan Qurban Layak Dikonsumsi. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan Lakukan Pemeriksaan Post Mortem

Untuk memastikan daging hewan qurban layak atau tidak untuk dikonsumsi, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan melakukan pemeriksaan post mortem. Pemeriksaan post mortem itu dilakukan kepada sapi dan kambing maupun kerbau yang disembelih warga di masjid, musholla, ponpes maupun di tempat lainnya.

Pantauan di lapangan, ratusan petugas disebar ke 24 kecamatan untuk memeriksa kelayakan kesehatan jeroan dan karkas hewan qurban sebelum dikonsumsi.

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan, drh Ainur Alfiah mengatakan, pemeriksaan post mortem pada hewan qurban berupa organ dan jeroan seperti hati, paru-paru, ginjal, limpa dan limfoglandula.

Masing-masing organ tersebut diperiksa satu-satu untuk memastikan keamanannya. Apabila ditemukan hal yang mencurigakan, maka petugas berhak untuk menguji daging atau jeroan hewan qurban, untuk kemudian dilakukan langkah tepat agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

"Kita kasih contoh, kalau warna dagingnya pucat atau kotor, atau pas kita iris hati nya kemudian ternyata berpasir, maka sudah pasti terinfeksi cacing hati. Kalau paru-paru biasanya ujung-ujungnya runcing, kalau gak sehat pasti bentuknya berbeda dan agak bau," kata Alfiah saat melakukan pemeriksaan hewan qurban di Masjid Subulus Salam, Desa Pungging, Kecamatan Tukur, Selasa (18/6/2024).

Dijelaskan Alfiah, total ada 514 titik penyembelihan hewan Qurban di Kabupaten Pasuruan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1318 ekor sapi yang disembelih, ditambah 3995 kambing dan 1610 domba, dan pemotongan akan dilakukan sampai dua hari ke depan.

"Kami terus berkeliling ke semua tempat penyembelihan hewan qurban selama 4 hari berturut-turut," singkatnya.

Dari data yang masuk, masih belum ditemukan adanya organ dalam maupun daging yang tidak layak dikonsumsi. Alfiah menegaskan bahwa ada temuan sedikit cacing hati pada salah satu sapi milik masyarakat. Namun hal tersebut sudah bisa diatasi dengan segera.

"Kami menyampaikan kepada panitia kurban sebaiknya dalam penggunaan pembungkus daging sebaiknya yang berwarna bening supaya jelas warna dagingnya," ucapnya".(emil)

3 Jamaah Haji Kabupaten Pasuruan Diikutkan Safari Wuquf

Hingga hari ini, ribuan jamaah Kabupaten Pasuruan masih melaksanakan rukun haji di Tanah Suci Makkah. Dari 1396 jamaah, tiga orang dilaporkan dalam kondisi sakit dan terpaksa diikutkan Safari Wuquf.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan, Syaikhul Hadi menjelaskan, Safari Wuquf adalah salah satu rukhsah bagi jemaah haji yang sedang sakit dan tidak mampu melaksanakan wukuf sendiri berdasarkan usulan dokter.

Prakteknya, Safari wukuf bisa dilakukan bagi jemaah haji dengan kondisi fisik yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan rangkaian ibadah puncak secara mandiri dengan

status rawat inap di KKI Makkah.

Sementara itu, bagi jemaah haji yang menggunakan alat bantu medis dan memiliki risiko tinggi jika melakukan perjalanan, akan dilakukan penilaian khusus oleh tim visitasi kesehatan KKHl Makkah.

"Safari wukuf hanya boleh diikuti oleh jemaah haji yang memenuhi kriteria. Harus tetap dalam kondisi sadar, penyakit tidak dalam kondisi akut dan lainnya. Total ada 3 jemaah," katanya.

Ketiga jemaah tersebut yakni Matarun, Sriani Mukiren dan satu jemaah lainnya. Kata Syaikhul, bagi jemaah yang kondisinya belum stabil dan tidak bisa menjalani Safari Wukuf di Padang Arafah akan dibadal hajikan.

"Jemaah yang menjalani Safari Wukuf akan diantarkan menggunakan ambulans ke Arafah untuk wukuf," terangnya.

Secara keseluruhan, Syaikhul mengaku bersyukur bahwa pelaksanaan haji sampai sekarang terbilang lancar. Terutama saat pelaksanaan Wuquf di Arafah maupun Mabit di Muzdalifah.

"Pelaksanaan rukun haji lancar semua. Wuquf di Arafah, termasuk mabit di Musdalifah. Disana para jemaah membaca talbiyah, berzikir, membaca Alquran, dan berdoa, disertai beristirahat yang cukup sambil menunggu keberangkatan selanjutnya ke Mina," urainya.

Setelah semua rukun haji selesai, para jemaah haji Kabupaten Pasuruan dari Kloter 30, 31 dan 32 akan bertolak kembali ke Tanah Air pada tanggal 30 juni. Sedangkan kloter 45 dan 46 yang merupakan jemaah gabungan dengan Kota Pasuruan dan Gresik, akan kembali ke Tanah Air tanggal 4 Juli mendatang. (emil)



Safari Wuquf adalah salah satu rukhsah bagi jemaah haji yang sedang sakit dan tidak mampu melaksanakan wukuf sendiri berdasarkan usulan dokter.



Proses Penyembelihan Hewan Qurban di Rumah Potong Hewan.

Targetkan PAD Dari Retribusi RPH Sebesar Rp 160 Juta

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menargetkan penerimaan PAD (Pendapatan Asli Daerah) dari Rumah Potong Hewan (RPH) tahun ini sebesar Rp160 juta. Hingga akhir Mei lalu, realisasinya sudah mencapai Rp82,5 juta. Angka ini setara dengan 52 persen dari target yang ditetapkan.

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan Ainur Alfiah mengungkapkan bahwa nominal target tersebut sama dengan tahun lalu. Penyebabnya, salah satunya karena jumlah RPH yang belum bertambah. Pun demikian dengan aktifitas penyembelihan hewan qurban yang hanya ramai di momen-momen tertentu.

“

Contohnya ketika musim pernikahan di bulan-bulan tertentu seperti Syawal, Dzulhijjah, Maulud maka masih banyak warga yang menyembelih qurban di RPH.

”

Ditegaskan Alfiah, target PAD sebesar Rp 160 juta dibebankan kepada 10 RPH yang beroperasi di Kabupaten Pasuruan. Yaitu RPH Nguling, RPH Gondangwetan, RPH Tutur, RPH Purwosari, RPH Sukorejo, RPH Prigen, RPH Gempol, RPH Bangil, RPH Pasrepan, dan RPH Wonorejo.

“Semuanya masih aktif dalam hal pelayanan”, kata Alfiah. Dengan sudah mencapai lebih dari 50 persen, Alfiah optimistis bahwa penerimaan retribusi akan terus berlanjut karena pelayanan RPH dilakukan setiap hari.

“Karena memang kalau pelayanan RPH itu setiap hari untuk kebutuhan pasar”, katanya.

Oleh karena itu, Alfiah yakin bahwa target pendapatan tahun ini dapat terpenuhi, bahkan ia berharap bisa melebihi target.

“Mudah-mudahan realisasinya melebihi target di tahun ini,” ungkapnya. (emil)

Jelang Liburan Sekolah, Dispendikbud Minta Kasek Perhatikan Keselamatan Siswa Saat *Study Tour*

Jelang Liburan Tahun Ajaran Baru 2024/2025, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Kabupaten Pasuruan mewanti-wanti seluruh Kepala Satuan Pendidikan PAUD, TK, SD dan SMP agar betul-betul memperhatikan keselamatan para siswa yang akan melaksanakan *outing class* alias *study tour*.

Hal tersebut berkaca dari beberapa kejadian kecelakaan bus wisata yang membawa rombongan pelajar hingga banyak nyawa yang melayang.

Kepala Dispendikbud Kabupaten Pasuruan, Tri Agus Budiharto melalui Kabid Pendidikan Dasar, Mochammad Syafi'i mengatakan, pihaknya mengeluarkan Surat Edaran (SE) yang ditujukan kepada seluruh Kasek di satuan pendidikan dasar se-Kabupaten Pasuruan.

Dalam SE tersebut, setiap sekolah diwajibkan untuk melaksanakan himbauan yang ada di dalamnya. Diantaranya Kepala Sekolah wajib memperhatikan tingkat urgensi atau kemanfaatan pelaksanaan *study tour* itu sendiri.

Jikalau dirasa tidak perlu, sebaiknya tidak usah dilaksanakan. Namun apabila dirasa penting sebagai bagian dari edukasi, maka boleh dilaksanakan asal tidak terkesan memaksa, bahkan memberatkan para wali murid.

"Contohnya dalam hal biaya. Apabila dirasa memberatkan, maka sebaiknya tidak dilaksanakan. Tapi kalau antara wali murid, sekolah dan komite sepakat, maka silahkan dilakukan," kata Syafi'i saat memberikan sosialisasi di hadapan para Kepala Sekolah, Kamis (20/6/2024) siang.

Himbauan berikutnya tentang tujuan *study tour*. Menurut Syafi'i, tempat wisata yang dituju sebaiknya tak terlalu jauh. Dalam artian dilaksanakan di destinasi wisata lokal Pasuruan, atau maksimal tetap berada di wilayah Provinsi Jawa Timur.

"Diutamakan dilaksanakan di pusat perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan maupun destinasi wisata edukatif lokal. Terutama di Kabupaten Pasuruan atau masih di wilayah Provinsi Jatim," terangnya.

Yang tak kalah penting untuk diperhatikan adalah kondisi kendaraan yang akan dipakai untuk kegiatan. Syafi'i menegaskan bahwa Dispendik telah memberikan cara kepada kasek maupun guru yang ditugasi sebagai koordinator agar tahu layak tidaknya kendaraan melalui aplikasi spionam atau mitradarat.

"Bisa dicek ijin berlakunya kendaraan, minimal sekolah tahu dari sisi administrasi seperti perijinan bus sampai kelengkapan kendaraan," tegasnya.

Hingga kini, Dispendikbud intens berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan maupun Satlantas Polres Pasuruan. Kedua institusi tersebut telah mengingatkan sekolah tentang kendaraan, termasuk layak tidaknya seorang supir yang dipercaya membawa para siswa ke tujuan wisata.

Kata Syafi'i, sekolah harus berani menolak ketika kendaraan yang dipakai untuk wisata ternyata tidak layak.

"Para pengguna jasa kendaraan harus berani menolak ketika kendaraan tidak layak dipakai untuk mengantar. Surat nya tidak lengkap, kelengkapan kendaraan juga tidak bagus," ucapnya. (emil)



Kepala Sekolah wajib memperhatikan tingkat urgensi atau kemanfaatan pelaksanaan *study tour* itu sendiri.



Kejari Kabupaten Pasuruan mengikuti talkshow yang diselenggarakan oleh LPPL Radio Suara Pasuruan 107 FM.

Kejari Kabupaten Pasuruan Ciptakan Inovasi Layanan Siaga PBB

Kejaksaan Negeri Kabupaten Pasuruan menciptakan sebuah inovasi Siaga PBB untuk memberikan pelayanan yang memudahkan masyarakat dalam mengantarkan barang bukti secara gratis. Jaksa Fungsional Kejaksaan Negeri Kabupaten Pasuruan, Wartoyo Utomo menjelaskan inovasi ini merupakan singkatan dari Siap Antar Gratis Pengangkutan dan Pengantaran Barang Bukti (Siaga PBB).

"Inovasi ini untuk melayani masyarakat dengan kami antar beberapa barang bukti yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap berdasarkan putusan hakim. Sebelum ada program ini masyarakat banyak yang tidak tahu dimana harus mengambil barangnya hingga barang menumpuk di gudang, maka akhirnya

kami berinovasi untuk mengantarkan barang tersebut" ujarnya saat menghadiri talkshow yang diselenggarakan oleh LPPL Radio Suara Pasuruan 107 FM, Kamis (13/6/2024).

Wartoyo menjelaskan ada 3 jenis Keputusan hakim pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, yaitu dirampas untuk negara, dirampas untuk dimusnahkan, atau dikembalikan kepada pemilik yang sah. Dan untuk hasil putusan yang menyatakan barang dikembalikan kepada pemilik yang sah, maka akan diserahkan secara gratis melalui inovasi siaga PBB atau pengambilan secara mandiri di kantor Kejari Kabupaten Pasuruan dengan mekanisme yang sudah ditentukan.

"Setelah ada kekuatan hukum pemilik bisa langsung datang ke kantor dengan membawa identitas diri sebagai bukti kepemilikan yang sah, dan jika diwakilkan harus disertakan surat kuasa. Adapun untuk barang yang sudah menumpuk akan kami antar dengan mekanisme melakukan pengecekan identifikasi lokasi pemilik, memprofile validitas pemilik, dan berkoordinasi dengan perangkat desa atau kepolisian untuk kami antar sampai di rumah pemilik", ujarnya.

Lebih lanjut, Wartoyo menjelaskan terkait barang yang diserahkan untuk negara akan dilakukan proses pelelangan barang dan hasilnya akan menjadi kas milik negara.

Diakhir, Jaksa Kejari Kabupaten Pasuruan terus berupaya melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar inovasi layanan Siaga PBB dapat diketahui secara luas, dan menghimbau seluruh masyarakat khususnya yang mempunyai perkara agar bisa melakukan konsultasi di kantor Kejari Kabupaten Pasuruan. (Robiatul)

Pj. Bupati Pasuruan Andriyanto *Launching* Gerakan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024

Pj. Bupati Pasuruan Andriyanto, dalam upaya pencegahan stunting di Kabupaten Pasuruan *melaunching* gerakan "Intervensi Serentak Pencegahan Stunting di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024" di Auditorium Mpu Sindok Graha Maslahat, Jum'at (14/6/2024).

Dalam sambutannya, Pj. Bupati Andriyanto menghimbau agar dalam melakukan intervensi pencegahan stunting di Kabupaten Pasuruan mengutamakan pendekatan berbasis *Human Security* yaitu pendekatan secara individu.

"Sekarang ini sudah mulai *Human Security*, pendekatannya sudah individu. Bagaimana ketika kita melihat sebuah kentang goreng yang terlihat enak, tetapi kita memilih untuk membeli kentang mentah kemudian kita rebus, karena ada sedikit hipertensinya itu namanya pendekatan *Human Security*" ucapnya.

Menurut Ketua DPP PERSAGI (Persatuan Ahli Gizi Indonesia) tersebut menyampaikan bahwa yang dibutuhkan dalam penyelesaian persoalan stunting di Kabupaten Pasuruan ini adalah langkah nyata dan usaha konkrit dari seluruh

pemangku kepentingan dan *stakeholder* terkait.

"Saat ini sudah tahun 2024, sedangkan target kita harus 14% harus bebas stunting. Jangan hanya sekedar berbicara filosofi stunting, makanya ayo ketika kita masuk ke desa-desa langsung kumpulkan anak-anak seusianya, ukur tinggi badannya, kalau ada yang beda segera dilacak di mana tempat tinggalnya, kita butuh usaha konkrit" tegasnya.

Ditambahkan, terkait dengan pemenuhan gizi anak, Pj. Bupati Andriyanto mengajak masyarakat untuk terus berinovasi dengan menciptakan berbagai kreasi olahan makanan berbahan dasar protein hewani agar lebih menarik.

"Sekarang itu anak-anak dengan usia 3-4 Tahun lebih menyukai makanan yang instan, maka dari itu lakukan inovasi dan kreasi misalkan membuat puding susu, ikan di blender, atau mengkombain telur dengan makanan yang anak suka" ujarnya.

Diakhir Pj. Bupati Pasuruan berharap kepada seluruh *stakeholder* yang hadir dapat bekerja sama sehingga upaya mewujudkan Kabupaten Pasuruan bebas stunting tahun 2024 dapat segera tercapai. (Robiatul)



Pj. Bupati Andriyanto mengajak masyarakat untuk terus berinovasi dengan menciptakan berbagai kreasi olahan makanan berbahan dasar protein hewani agar lebih menarik.



Pj. Bupati Pasuruan *melaunching* gerakan "Intervensi Serentak Pencegahan Stunting di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024" di Auditorium Mpu Sindok Graha Maslahat.

DAIRY COW IS AN ICON OF PASURUAN REGENCY

Efforts to increase the cattle population through the performance of Artificial Insemination (AI) are part of the 2017 Special Efforts for Compulsory Pregnancy Cows (UPSUS SIWAB) program which was initiated by the Ministry of Agriculture and has been successfully implemented in Pasuruan Regency with increasing productivity results every year. This program aims to improve the heredity and quality of cattle, so that local livestock can produce superior calves, such as Simental, Brahman Cross or according to the breed desired by the farmer.

Apart from that, the UPSUS SIWAB program is implemented to maximize the potential of domestic breeding cattle so that they continue to produce calves, so that the cattle population continues to increase every year. In this way, the Pasuruan Regency Government supports the Central Government's commitment to become self-sufficient in meat, which is targeted to be achieved by 2026, while at the same time realizing Indonesia is independent in fulfilling meat.

Beef cattle producing areas can be found in several sub-districts in Pasuruan Regency, such as Nguling, Pandaan, Purwosari, Wonorejo, Kraton and Kejayan sub-districts.

Apart from being famous as a beef cattle producing area, Pasuruan Regency is also known for its dairy cattle. This shows that Dairy Cow production is also considered because it is a regional program to produce high quality milk.



There are three Dairy Cow monuments which show that Dairy Cow is an icon of Pasuruan Regency, each at three entrances to the Pasuruan Regency area, namely from the direction of Malang (south door) located in Purwodadi, from the direction of Probolinggo (east entrance) located in Nguling and from the direction Surabaya is located in Pandaan. The specialty of dairy cows that live in Pasuruan Regency is that they are able to adapt to lowland areas with optimal milk production capabilities, especially those that live in the Grati District area so they are better known as Grati Dairy Cows.

The development of the Dairy Cattle population in Pasuruan Regency has increased from year to year. This is directly proportional to the quantity of milk production from dairy cows which has also increased. Until now, fresh milk production from Pasuruan Regency can meet the milk needs in East Java.

This increase in the dairy cattle population is partly due to the increasing performance of Artificial Insemination (AI) with the UPSUS SIWAB program, namely controlling livestock production between regions and prohibiting the slaughter of productive female livestock in accordance with existing regulations.

The distribution and development area for Dairy Cattle includes Tukur, Grati, Purwodadi, Purwosari, Puspo and Prigen sub-districts. The existence of farmers is supported by milk cooperatives which are ready to accommodate the milk for later transfer to the Milk Processing Industry (IPS).(dgp)



Photo of This Week



SUASANA BARU



MOMEN IDUL QURBAN



SAPI TERNAK



LENTERA HATI BERQURBAN



KAMBING GEMBALA



GULAI KAMBING KHAS INDONESIA



Selamat & Sukses

Atas Nominasi Lukisan 3 Terbaik Dunia yang akan dipamerkan di Museum Akibahara dan Museum Furukawa yang ada di Jepang untuk proses lelang

Karya Anak Literasi Kita (Art Literacy)
"Ananda Alif Sukma Muclisin"
Pegiat Literasi Cangkringmalang – Beji



Dr. Andriyanto, SH, M.Kes
Pj Bupati Pasuruan